

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2013. Datanya didapat dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2013.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949

dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan

publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1. Visi BRI:

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2. Misi BRI:

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Bank pasti mempunyai struktur organisasi. Salah satu tujuannya adalah untuk menggambarkan batas – batas tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bagaimana hubungan antara suatu bagian dengan bagian lainnya dalam organisasi tersebut guna mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dapat dilihat pada Gambar 3.1:



Dalam organisasi dimana masing-masing personil diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya. Hubungan dan kerjasama dalam organisasi dituangkan dalam struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut dapat dibuat seperti organigram, yaitu gambar grafis tentang situasi organisasi. Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, berbentuk organisasi garis yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab serta hubungan pelaporan yang terdapat dalam perusahaan. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Berdasarkan Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia, terdapat beberapa uraian tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota dewan komisaris dan direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan perseroan, menunjuk auditor eksternal independen, serta menentukan jumlah dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya untuk anggota dewan komisaris dan direksi.

2. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana dan anggaran perusahaan, ketentuan anggaran dasar, keputusan rapat pemegang saham, serta peraturan

perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

- 2) Dalam rangka melaksanakan tugasnya, dewan komisaris berwenang antara lain meminta penjelasan dari direksi atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan berkenaan dengan pengelolaan perseroan dan membentuk komite guna mendukung efektivitas perusahaan tugas dewan komisaris.

Komite yang dibentuk dewan komisaris terdiri dari:

- (1) Komite Audit (KU)
 - (2) Komite Nasional dan Remunisasi (KNR)
 - (3) Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR)
- 3) Berkewajiban memberikan pendapat dan persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan direksi sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar perseroan. Kewajiban lainnya antara lain mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan perseroan.

3. Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab utamanya mengelola perusahaan, berdasarkan keputusan RUPS telah ditetapkan pembidangan direksi seperti pada struktur organisasi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pusat dan masing-masing direktur bertanggungjawab atas bidang tugasnya kepada direktur utama. Direktur utama mewakili bank dalam mengkoordinasi, mengawasi sebagai pimpinan dan direksi.

Adapun deskripsi tugas dari struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia lainnya adalah:

1. Direktur Bisnis

Tanggung Jawab dan tugas:

- 1) Mempersiapkan rencana dan kebijakan mengenai kegiatan bisnis UMKM yang akan dilakukan oleh bank.
- 2) Mengelola dan mengkoordinasi dalam menjalankan rencana bisnis UMKM.
- 3) Melakukan analisis dan evaluasi terhadap kinerja bisnis UMKM.
- 4) Membina dan mengawasi kegiatan bisnis UMKM.

Direktur bisnis UMKM membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi kebijakan dan pengembangan bisnis mikro.
- (2) Divisi pembinaan bisnis mikro.
- (3) Divisi bisnis ritel dan menengah.
- (4) Divisi bisnis program dan kementrian.

2. Direktur Bisnis Konsumer

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Mengelola dan mengendalikan bisnis konsumer.
- 2) Mengkoordinasi dan mengawasi bisnis konsumer.
- 3) Melakukan perencanaan kebijakan-kebijakan mengenai rencana kerja untuk bidang-bidang yang dibawahinya.
- 4) Mengevaluasi setiap kebijakan yang telah dijalankan.

- 5) Mengawasi dan mengendalikan setiap proses agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
- 6) Berperan serta secara aktif dalam strategi pengembangan bisnis konsumen serta menjalin hubungan secara profesional dengan relasi bisnis.

Direktur bisnis konsumen membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi dana dan jasa.
- (2) Divisi kartu kredit.
- (3) Divisi kredit konsumen.
- (4) Divisi marketing *communication*.

3. Direktur Bisnis Komersial

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kebijakan bisnis komersial serta mengevaluasi hasil yang telah dicapai.
- 2) Mengelola dan mengendalikan bisnis komersial.
- 3) Memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada nasabah.

Direktur bisnis komersial membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi Bisnis Umum.
- (2) Divisi Bisnis Agribisnis.

4. Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Membuat rencana bisnis dan menjalankannya.

- 2) Mempersiapkan dan melaksanakan yang menjadi tanggung jawabnya serta memantau hasil yang dapat dicapainya dan prioritas pembinaan kepada divisi-divisi yang dikelolanya.
- 3) Mengelola dan mengendalikan kebijakan sesuai dengan tujuan perusahaan.
- 4) Melakukan pengawasan dan membuat laporan hasil kepada direktur utama.

Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN membawahi beberapa divisi, yaitu:

(1) Divisi Hubungan Lembaga.

(2) Divisi Bisnis BUMN.

5. Direktur Jaringan dan Layanan

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Membuat rencana kerja.
- 2) Mengendalikan dan mengawasi kinerja divisi dibawahnya.
- 3) Membina hubungan baik dengan instansi/perusahaan maupun individual yang pootensi.
- 4) Membuat kebijakan dan produk yang akan dijalankan.
- 5) Mengevaluasi dan memberikan hasil laporan pada direktur utama..
- 6) Menyusun sasaran dan target.

Direktur Jaringan dan Layanan membawahi beberapa divisi, yaitu:

(1) Divisi jaringan kerja bisnis ritel.

(2) Divisi jaringan kerja bisnis mikro.

(3) Divisi layanan.

6. Direktur Keuangan

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Menyusun rancangan anggaran biaya.
- 2) Mengendalikan keuangan perusahaan.
- 3) Memberikan laporan keuangan kepada direktur utama.
- 4) Mengelola kebijakan dalam hal keuangan.
- 5) Menyusun kebijakan keuangan perusahaan.

Direktur keuangan membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi akuntansi manajemen dan keuangan.
- (2) Divisi *Treasury*.
- (3) Divisi bisnis internasional.

7. Direktur Pengendalian Risiko Kredit

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Menyiapkan dan menjalankan rencana kerja.
- 2) Menganalisis dan menyusun kebijakan mengenai pengendalian risiko kredit.
- 3) Memelihara kerjasama dengan bidang yang ada di bawahnya.
- 4) Mengawasi dan mengevaluasi.
- 5) Memberikan laporan pada direktur utama.

Direktur pengendalian risiko kredit membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi administrasi.
- (2) Divisi restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah.
- (3) Divisi analisis risiko kredit.

8. Direktur Operasional

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Merancang rencana kerja.
- 2) Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- 3) Membuat kebijakan operasional.
- 4) Mengevaluasi hasil kerja dan memberikan laporan pada direktur utama.

Direktur Operasional membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi sentral operasi.
- (2) Divisi teknologi dan sistem informasi.
- (3) Divisi manajemen aktiva tetap dan pengadaan properti.
- (4) Divisi pengadaan barang dan jasa.

9. Direktur MSDM

Tanggung jawab dan Tugas:

- 1) Merancang rencana kerja.
- 2) Mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia
- 3) Melakukan pembinaan dan pelatihan.
- 4) Membuat kebijakan pengembangan MSDM PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- 5) Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja MSDM PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Direktur MSDM membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi kebijakan dan pengembangan SDM.

(2) Divisi operasional SDM.

(3) Divisi pengelolaan pekerjaan kontrak dan *outsourcing*.

10. Direktur Kepatuhan

Tanggung Jawab dan Tugas:

- 1) Membuat rencana kerja.
- 2) Membuat kebijakan untuk dijalankan oleh bidang yang berada dibawahnya.
- 3) Memelihara dan menjaga stabilitas perusahaan.
- 4) Bertanggungjawab terhadap pengembangan bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Direktur Kepatuhan membawahi beberapa divisi, yaitu:

- (1) Divisi manajemen risiko.
- (2) Divisi kepatuhan.
- (3) Divisi perencanaan strategi dan pengembangan bisnis.
- (4) Divisi hukum.

3.1.4 Produk dan Jasa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

BRI siap memenuhi kebutuhan nasabah dengan berbagai ragam produk perbankan berkualitas, baik untuk kredit, penyimpanan dana, layanan jasa perbankan, layanan transfer dalam dan luar negeri dengan dukungan jaringan berbasis teknologi terkini.

3.1.4.1 Produk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

1. Produk Simpanan

- 1) Tabungan BritAma Rupiah
- 2) Tabungan BritAma Valas
- 3) BRI Junio
- 4) Simpedes
- 5) Simpedes TKI
- 6) Tabungan Haji
- 7) Deposito BRI Rupiah
- 8) Deposito BRI Valas
- 9) *Deposit On Call* (DOC)
- 10) Giro BRI Rupiah
- 11) Giro BRI Valas

2. Produk Pinjaman

- 1) Kredit Mikro
 - (1) Kupedes
 - (2) Kur Mikro
- 2) Kredit Kecil/Ritel
 - (1) Kredit Agunan Kas
 - (2) Kredit Investasi
 - (3) Kredit Modal Kerja
 - (4) KMK Kontruksi
 - (5) .KMK Kontuksi

- 
- (6) Kredit Waralaba
 - (7) Kredit SBPU
 - (8) Kredit Resi Gudang
 - (9) Kredit Pemilikan Gudang
 - (10) KMK Talangan SPBU
 - (11) Kredit Batubara
 - (12) Kredit PPTKIS dan TKI
 - (13) Kredit Pre-Financing
 - (14) Kredit Post-Financing
 - (15) Distribusi Financing
- 3) Kredit Konsumer
- (1) Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
 - a) Home Owership, program – kerjasama dengan instansi maupun perusahaan perusahaan
 - b) KPR Kerjasama
 - c) KPR Individu
 - d) KPRS
 - (2) Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
 - a) KKB langsung
 - b) KKB Kerjasama
 - (3) Kartu Kredit
 - a) Kartu Kredit Visa
 - b) Kartu Kredit Mastercard

- (4) Briguna Karya
- (5) Briguna Purna
- (6) Kredit Multi Guna
- 4) Kredit Program
 - (1) KUPS
 - (2) KUR Ritel BRI
 - (3) KUR TKI BRI
 - (4) KUR Tanaman Keras
- 5) Kredit Korporasi
 - (1) Kredit Modal Kerja
 - (2) Kredit Investasi
 - (3) Kredit Sindikasi

3.1.4.2 Jasa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

- 1. Jasa Bisnis
 - 1) Bank Garansi
 - 2) Bank Kliring
- 2. Jasa Keuangan
 - 1) *Bill Payment*
 - 2) *Transaksi Online*
 - 3) *Penerimaan Setoran*
 - 4) *Transfer dan LLG*
 - 5) *Visa on Arrival*

3. Jasa Kelembagaan

- 1) *SSP Online*
- 2) *Cash Management BRI*

4. Jasa E-Banking BRI

- 1) ATM BRI
- 2) *Mobile Banking BRI*
- 3) *Phone Banking*
- 4) *Internet Banking BRI*
- 5) E-BUZZ

5. Layanan Bisnis Internasional

- 1) Layanan Impor
- 2) Layanan Ekspor
- 3) *Refinancing LC*
- 4) *Guarantee*
- 5) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- 6) *Money Changer*

6. Layanan *Treasury*

- 1) Transaksi Valuta Asing
- 2) Transaksi Swap
- 3) Jasa Wali Amanat
- 4) Jasa Agen Penjual Agen
- 5) Jasa Kustodian

7. Layanan BRI Prioritas



- 1) Kartu BRI Prioritas
- 2) Reksadana
- 3) Outlet
- 4) Produk dan layanan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiono, 2010: 2).

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2012:147) menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis dengan menggunakan suatu perhitungan statistik.

Dapat disimpulkan bahwa metode analisis deskriptif verifikatif merupakan metode penelitian untuk mengetahui mengenai situasi atau kejadian suatu variabel penelitian serta untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui perhitungan statistik dan pengujian hipotesis.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:59), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian “Analisis Pengaruh Kecukupan Modal Minimum (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio*, maka variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2005-2013 masing-masing sebagai variabel X1 dan X2.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel penelitian dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2005-2013.

Tabel operasional variabel penelitian mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini:

TABEL 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Variabel dependen (X) Kecukupan Modal Minimum (CAR) (X1)	CAR adalah rasio perbandingan antara modal (modal inti + modal pelengkap) dengan total ATMR. (Rivai, 2007)	Perkembangan (CAR) pada BRI periode tahun 2005-2013	Rasio
2.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (X2)	<i>Return On Asset</i> adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan	Perkembangan (ROA) pada BRI periode tahun 2005-2013	Rasio

		oleh bank yang bersangkutan. Riyadi (2006:156)		
3.	Variabel dependen (Y) <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	<i>Loan To Deposit Ratio</i> adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Dendawijaya (2010:116)	Perkembangan (LDR) pada BRI periode tahun 2005-2013	Rasio

Sumber : Data diolah (2014)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, data ini diperoleh dari laporan-laporan atau pencatatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset*

(ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2005-2013.

3.2.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *Annual Report* PT. Bank Rakyat Indonesia periode 2005-2013 yang diperoleh dari website resmi BRI yaitu www.bri.co.id . Periode pengamatan tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan kinerja bank.

3.2.4 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank BRI.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan memilih sampel dengan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria–kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan yang berhubungan dengan Kecukupan Modal Minimum selama periode 2005-2013
2. Data laporan keuangan yang berhubungan dengan *Return On Asset* (ROA) selama periode 2005-2013
3. Data laporan keuangan yang berhubungan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2005-2013

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:401), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan bank BRI periode 2005-2013.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi (*Documentary Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang sesuai dengan objek yang dianalisis. Objek yang dianalisis dari penelitian ini yaitu data Kecukupan Modal Minimum (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2005-2013.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku, naskah-naskah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yang berfungsi sebagai landasan teori dari pembahasan.

3. Melalui Website

Website Bank BRI yaitu: www.bri.co.id

3.2.6 Rancangan Analisis Data Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:169). Analisis deskriptif variabel penelitian terdiri dari:

1. Analisis data deskriptif perkembangan variabel independen, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) dan *Return On Asset* (ROA) (X_2).
2. Analisis data deskriptif perkembangan variabel penelitian dependen, yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Y).

3.2.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh Kecukupan Modal Minimum dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diteliti melalui metode deskriptif dan verifikatif. Data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut dikumpulkan lalu diolah dengan menggunakan perangkat lunak *Statistic Program Social Science* (SPSS) V.20.00 for windows.

3.2.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.2.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2012:144), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Dalam penelitian ini, metode uji normalitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. (Priyatno, 2012:147).

3.2.7.1.2 Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Pada model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2) (Priyatno, 2012:151).

3.2.7.1.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian masing-masing menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW-test*). (Priyatno, 2012:1720).

3.2.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2012:158), uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan grafik *scatterplot* untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standarized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277):

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel variabel independen (*independent variable*) yaitu Kecukupan Modal Minimum sebagai X_1 dan *Return On Aseet* sebagai X_2 , serta satu variabel dependen (*dependent variable*) yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai Y.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X₁ = Kecukupan Modal Minimum

X₂ = ROA (*Return On Asset*)

3.2.7.3 Analisis koefisien korelasi

Menurut Sugiyono (2012:228) , bahwa:

“Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergatung secara bersama-sama dan untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat”.

Tabel 3.2 merupakan pedoman interpretasi koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2012:231):

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:231)

3.2.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya. Untuk menelusuri hal tersebut dapat ditentukan dengan menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2009:231)

Keterangan:

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi pangkat dua

3.2.7.5 Uji t (Parsial)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama:

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Capital Adequacy Ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Capital Adequacy Ratio* (X_1) berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$: *Return On Asset* (ROA) (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: *Return On Asset (ROA)* (X_2) berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($k ; db ; 0,05$)
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($k ; db ; 0,05$)

Langkah kedua:

Atau didasarkan pada nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 20:

1. Jika *Loan To Deposit Ratio* (LDR) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika *Loan To Deposit Ratio* (LDR) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi 5%. Pada uji t, nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS 20 pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

3.2.7.6 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat dilakukan sebagai berikut:

Langkah pertama:

Ho : $\beta = 0$: *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Ho : $\beta \neq 0$: *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}(k ; db ; 0,05)$
2. Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(k ; db ; 0,05)$

Langkah kedua:

Atau didasarkan pada nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 20:

1. Jika *Loan To Deposit Ratio* (LDR) $> 0,05$ maka Ho diterima.
2. Jika *Loan To Deposit Ratio* (LDR) $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Loan To Deposit Ratio* (LDR) 95% atau toleransi 5%. Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS 20 pada tabel ANOVA kolom sig atau *significance*.